

ABSTRAK

Trotoar adalah salah satu fasilitas publik yang berfungsi sebagai jalur khusus pejalan kaki. Tetapi pada keadaan sebenarnya, trotoar masih sering disalahgunakan. Bentuk penyalahgunaan trotoar yang umum ditemui yaitu sebagai lahan parkir liar ataupun lahan berjualan para pedagang kaki lima. Hal ini dapat membuat kondisi trotoar rusak dan kotor. Selain itu juga dapat membuat pejalan kaki menjadi tidak nyaman untuk berjalan di trotoar. Tetapi permasalahan ini sering dianggap sebagai permasalahan yang biasa dan belum ada tindak lanjut untuk mengatasi penyalahgunaan trotoar ini. Oleh karena itu, perlu diberikan usulan untuk mengatasi penyalahgunaan trotoar ini.

Pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan adalah pendekatan ergonomi makro dengan metode Macro Ergonomic Analysis and Design (MEAD). Pendekatan ini digunakan karena dapat memberikan subjek penelitian yang lebih luas yaitu dari pejalan kaki, masyarakat sekitar, dan juga pemerintah. Pada penelitian ini dilakukan penilaian dengan menggunakan kuesioner terhadap responden untuk mendapatkan penilaian tentang faktor keamanan, faktor kenyamanan, dan faktor fasilitas pendukung pada trotoar. Penilaian tersebut dilakukan guna mencari faktor kunci yang menjadi pokok permasalahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kenyamanan disaat menggunakan trotoar masih kurang baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain kondisi trotoar yang rusak dan kotor, banyak kendaraan bermotor yang ada di trotoar, banyak pedagang kaki lima di trotoar, dan lainnya. Hal ini perlu dihindari agar pejalan kaki merasa nyaman saat menggunakan trotoar. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan faktor kenyamanan adalah melakukan pengadaan fasilitas tambahan seperti tempat sampah umum dan juga tiang pembatas kendaraan (bollard), melakukan pemeliharaan trotoar agar kondisi trotoar terjaga, dan menerapkan metode Corporate Social Responsibility (CSR) kepada pedagang kaki lima.

Kata kunci: trotoar, MEAD, kenyamanan

ABSTRACT

The pavement is one of the public facilities that functions as a special pedestrian path. But in reality, pavements are often misused. Common forms of pavement misuse are illegal parking or land for selling by street vendors. This can cause the pavement to become damaged and dirty. It can also make pedestrians uncomfortable walking on the pavement. But this problem is often considered as a common problem and there has been no follow up to solve this misuse of the pavement. Therefore, it is necessary to give suggestions to address this misuse of pavement.

The approach used to solve the problem is a macro ergonomic approach with the Macro Ergonomic Analysis and Design (MEAD) method. This approach is used because it can provide broader research subjects, namely from pedestrians, the surrounding community, and also the government. In this study, an assessment was carried out using a questionnaire to the respondents to obtain an assessment of the safety factor, the comfort factor, and the supporting facilities on the pavement. The assessment is carried out in order to find the key factors that become the main problem.

The results of this study indicate that the comfort factor when using the pavement is still not good. This is be affected by several aspects, including damaged and dirty pavements, many vehicles on the pavements, many street vendors on the pavements, and others. This needs to be avoided so that pedestrians feel comfortable when using the pavement. Some things that can be done to increase the comfort factor are procuring additional facilities such as public trash bins and bollards, maintaining pavement so that pavement conditions are maintained, and applying the Corporate Social Responsibility (CSR) method to street vendors.

Keywords: *pavement, MEAD, comfort*